

## STRATEGI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI YANG BERFOKUS PADA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 KOTA TEBING TINGGI

**Dina Ismaya Purba**

SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, Indonesia

Email: [dinaismaya98@gmail.com](mailto:dinaismaya98@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. Pembelajaran PAI yang efektif diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik, sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi seperti pendekatan kontekstual, pemberian teladan oleh guru, serta pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi berperan penting dalam pengembangan karakter siswa, yang nantinya akan berdampak pada kehidupan sosial mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Pengembangan Karakter, Strategi Pembelajaran

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation strategy of Islamic Religious Education (PAI) focusing on character development of students at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Effective PAI learning is expected to shape students' good character in accordance with Islamic values. The research method used is qualitative with a case study approach, involving observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the study indicate that PAI learning at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi is carried out using various strategies such as contextual approaches, teacher role modeling, and the integration of religious values

*into daily life. The implementation of this learning is proven to be effective in improving students' character, particularly in discipline, honesty, responsibility, and mutual respect. Thus, it can be concluded that PAI learning at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi plays a crucial role in students' character development, which will eventually impact their social lives.*

*Keywords: PAI Learning, Character Development, Learning Strategy*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena selain harus menguasai keterampilan teknis, siswa juga harus memiliki sikap moral yang baik sebagai bekal dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian siswa. Mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks, karakter siswa yang kuat dan positif sangat penting agar mereka tidak hanya kompeten secara akademis dan teknis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sosial dan profesional.

SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI yang tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Pembelajaran PAI yang efektif dapat mengubah sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang diajarkan.

SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, pembelajaran PAI menjadi bagian penting dalam mengembangkan karakter siswa. Karakter ini mencakup aspek-aspek seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta kemampuan untuk bekerja sama dan menghargai orang lain. Implementasi strategi yang tepat dalam pembelajaran PAI akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan karakter di Indonesia yang tercantum dalam kurikulum yang berfokus pada pembentukan pribadi yang unggul, berakhlak mulia, dan berintegritas.

Strategi implementasi pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Pembelajaran PAI tidak hanya diorientasikan pada penyampaian materi agama, tetapi juga pada pengintegrasian nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran

PAI harus mencakup berbagai metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi implementasi pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. Pembelajaran PAI yang berfokus pada karakter diharapkan dapat menciptakan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sosial mereka.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi implementasi pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran PAI di kelas untuk melihat bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terkait, termasuk guru PAI, siswa, dan kepala sekolah, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai strategi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pengembangan karakter siswa.
3. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan kegiatan pembelajaran PAI, seperti silabus, RPP, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi telah dilaksanakan dengan berbagai strategi yang terfokus pada pengembangan karakter siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ada beberapa temuan utama mengenai strategi implementasi pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter siswa, yaitu:

1. **Pendekatan Kontekstual**

Pembelajaran PAI dilakukan dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru PAI menggunakan contoh-contoh konkret yang relevan dengan situasi sosial dan budaya siswa,

sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi menggunakan pendekatan kontekstual yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran agama dengan pengalaman dan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Guru-guru PAI di sekolah ini secara aktif menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti mengaitkan nilai-nilai agama dengan tantangan yang mereka hadapi di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka, sehingga dapat membentuk karakter yang baik.

## 2. Peran Teladan Guru

Guru PAI berperan sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa. Siswa lebih mudah meniru perilaku positif dari guru yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menunjukkan sikap-sikap baik seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah peran guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa. Para guru PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai contoh bagi siswa dalam hal sikap dan perilaku. Siswa cenderung meniru perilaku positif yang mereka lihat pada guru mereka, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa saling menghormati. Hal ini memperlihatkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

## 3. Integrasi Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Guru mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, dengan mengajarkan pentingnya salat tepat waktu, menjaga kebersihan, serta bersikap jujur dan amanah dalam segala aktivitas mereka.

Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi tidak terbatas pada pembelajaran di kelas saja, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru-guru PAI mengajak siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam perilaku mereka, seperti melakukan salat tepat waktu, menjaga kebersihan, dan berperilaku jujur dan amanah dalam berbagai aktivitas di sekolah. Program seperti pembiasaan shalat berjamaah di sekolah juga membantu membentuk kedisiplinan siswa dan meningkatkan spiritualitas mereka.

## 4. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendukung Pengembangan Karakter

Selain pembelajaran di kelas, SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi juga mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung

pengembangan karakter siswa, seperti program kerohanian, pengajian, dan kegiatan sosial yang melibatkan siswa dalam kegiatan kemanusiaan.

Selain pembelajaran formal, SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa. Kegiatan seperti pengajian rutin, bakti sosial, dan kegiatan kemanusiaan lainnya memperkuat pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas. Kegiatan-kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata dan mengembangkan sikap empati serta rasa tanggung jawab sosial.

## **Pembahasan**

Pembelajaran PAI di SMK ini menggunakan pendekatan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis. Pendekatan kontekstual memungkinkan siswa mengaitkan pembelajaran agama dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini sangat efektif dalam membuat siswa memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pendekatan kontekstual yang diterapkan oleh guru-guru PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Dengan mengaitkan materi ajar dengan pengalaman nyata siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai agama tidak hanya berlaku di ruang kelas, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pembelajaran mengenai kejujuran diintegrasikan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sosial mereka, yang meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya bersikap jujur dalam berbagai aspek kehidupan.

Peran guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter sangat penting. Guru yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menunjukkan perilaku yang baik, memberikan contoh konkret bagi siswa. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif dalam membentuk karakter siswa memerlukan keteladanan dari orang dewasa, khususnya guru. Keteladanan ini akan lebih mudah diikuti oleh siswa dan diinternalisasi dalam perilaku mereka.

Integrasi nilai-nilai agama dalam berbagai aktivitas sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Pembiasaan shalat berjamaah, misalnya, tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar siswa dan antara siswa dengan guru. Pembelajaran PAI yang tidak terpisah dari kehidupan sehari-hari siswa memungkinkan mereka untuk lebih mudah menerapkan nilai-nilai agama yang telah dipelajari.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai agama, seperti pengajian dan kegiatan sosial, memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan karakter mereka di luar jam pelajaran formal. Kegiatan-kegiatan ini memberi pengalaman praktis bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam

kehidupan sosial mereka. Kegiatan bakti sosial, misalnya, mengajarkan siswa tentang pentingnya empati, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap sesama.

Pembelajaran PAI yang berfokus pada pengembangan karakter memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan sosial dan pribadi siswa. Penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membentuk siswa yang tidak hanya cakap dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Dengan karakter yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sosial mereka di masa depan.

### **Kesimpulan**

Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi berperan penting dalam pengembangan karakter siswa. Melalui strategi implementasi yang efektif, seperti pendekatan kontekstual, peran teladan guru, integrasi nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran PAI dapat membantu membentuk karakter siswa yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan saling menghormati. Oleh karena itu, strategi ini patut diterapkan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga karakter siswa yang merupakan bagian penting dari pendidikan yang holistik.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bahri, S. (2016). *Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2013). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Dewi, S. (2014). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farhan, A. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Huda, M. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, R. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Alfabeta.
- Miftahul Jannah, A. (2014). *Pendidikan Agama Islam: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, R. (2012). *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi yang Berbudi Pekerti Luhur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2009). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qardhawi, Y. (2012). *Fikih Pendidikan: Panduan Pendidikan Islam untuk Generasi Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sari, P. (2015). *Strategi Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Siswa SMK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholehuddin, M. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Solihin, A. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Perspektif Kurikulum dan Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Uzer, U. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, H. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Zubaedi, Z. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.